

ABSTRAK

Bahan baku merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan kegiatan produksi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam melakukan pemilihan *supplier* yang tepat. UMKM Tahu Pak Wit membutuhkan kedelai yang berkualitas untuk memproduksi tahu karena kualitas tahu sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan. Permasalahan yang terjadi di UMKM Tahu Pak Wit adalah pihak UMKM sering kali berpindah-pindah *supplier* dan tidak terikat dengan perjanjian kontrak kerja sama dengan pihak *supplier* dalam melakukan pengadaan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembobotan dan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* serta mengetahui *supplier* mana yang paling optimal untuk dipilih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode AHP dan TOPSIS. Metode AHP digunakan sebagai pembobotan dan penentuan prioritas kriteria dan sub kriteria sedangkan metode TOPSIS digunakan dalam penilaian *supplier* untuk menentukan *supplier* terbaik. Hasil penelitian menggunakan metode AHP didapatkan bahwa kriteria kualitas menjadi prioritas pertama dengan nilai bobot sebesar 0,58. *Supplier* terpilih berdasarkan metode TOPSIS adalah *supplier* 2 dengan nilai preverensi sebesar 0,941.

Kata Kunci: Pemilihan *supplier*, AHP, TOPSIS.

ABSTRACT

Raw materials are one of the most important factors in carrying out production activities. Therefore, it is important for companies to make decisions in selecting the right supplier. UMKM Tahu Pak Wit which require quality soybeans to produce tahu, the quality of tahu is strongly influenced by the raw materials used. The problem that occurs in UMKM Tahu Pak Wit is that UMKM often change suppliers and there is no agreement with a cooperation agreement with the supplier in procuring raw materials. This study aims to determine the priority criteria in supplier selection and to find out which supplier is the most optimal to choose from. The research method used is the AHP and TOPSIS methods. The AHP method is used as a weighting and selecting criteria and sub-criteria, while the TOPSIS method is used in supplier assessment to determine the best supplier. The results of the study using the AHP method were obtained that the quality criteria became the first priority with a weight value of 0.58. The supplier selected based on the TOPSIS method is supplier 2 with a preference value of 0.941.

Keywords: *Supplier selection, AHP, TOPSIS.*